ACTIVE - CREATIVE - ACHIEVE

RECORD

DIES NATALIS KE-11 FISIP

KUAT KERJASAMA INTERNASIONAL

Jalan sehat yang terselenggara pada Minggu (22/3) dengan tema FISIP UB Run To Go International, merupakan puncak rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Pembukaan acara yang dimulai pukul 06.00 WIB ini, diawali dengan pelepasan balon berwarna oranye dan biru. Kemudian disusul dengan pelepasan burung merpati dan tupai. Menurut Ahmad Imron Rozuli, SE. M.Si, Ketua Panitia Penyelenggara, pelepasan balon ini simbol dari ulang tahun FISIP.

"Kita lepaskan belasan merpati yang punya simbol dari jalinan diplomasi, utamanya juga dunia internasional. Lalu ada perkutut yang dilepas, maksudnya untuk melestarikan burung local. Dan tupai sebagai simbol harapan FISIP UB bisa melompat lebih cepat di umurnya yang ke-II," ujar Imron.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor II, Dr. Sihabuddin SH., MH. beserta dengan beberapa Dekan dari Fakultas lain.

"Kita mengambil tema 'FISIP UB Run To Go International' karena FISIP telah berhasil



menjalin kerjasama internasional secara kontinyu dan mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu, FISIP juga mempunyai visi bahwa kedepannya kerjasama internasional ini bisa lebih meluas lagi,' tambah Imron.

Kegiatan jalan sehat yang diikuti oleh karyawan, dosen dan mahasiswa FISIP ini berjalan dengan sangat meriah. Semua

orang sangat antusias dalam menyemarakan kegiatan jalan sehat ini mengingat dorprize yang disediakan sangat menarik diantaranya ada doorprize TV LED 32 inch 3 unit, lemari es 3 unit, mesin cuci 3 unit, sepeda gunung I unit dan banyak hadiah menarik lainnya.

Rama Wijaya

RADIUS OPENING

Sebelas tahun lalu di Bulan April, sendi pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah disatukan. Tidak ada yang menyangka, kini FISIP tumbuh lebih dari sekedar tempat belajar bagi generasi muda dan bekerja bagi para karyawan.

Melainkan tempat berkreasi, pengembangan karakter, dan mempersiapkan anak bangsa untuk membangun Ibu Pertiwi. Terlebih dalam menghadapi ASEAN Economic Community (Masyarakat Ekonomi

EDISI PERDANA RAD



Bambang Semedhi PIMPINAN REDAKSI RADIUS

ASEAN) 2015 yang resmi dijalankan pada 31 Desember 2015 nanti. Tentu ini menjadi pekerjaan rumah bagi civitas akademik fakultas ini.

Bersamaan dengan terbitnya Buletin Radius, redaksi berharap turut dapat menumbuhkan semangat baru dalam belajar dan bekerja. Serta tentu saja, solidaritas civitas akademik untuk dapat berprestasi bersama FISIP UB. Selamat membaca.

Pemimpin Utama Darsono Wisadirana | Pemimpin Redaksi Bambang Semedhi | Editor Bayu Saputro | Reporter Rama Wijaya, Icayanti Ayu Setiamukti, Bayu Saputro | Desain dan Layout Khoirunnisa Fatmawati | Email Redaksi : radius@fisip.ub.ac.id | Alamat Kantor Gd. Prof. Darsono Wisadirana Lt. I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang. 65 I 45 | www.fisip.ub.ac.id



Tanggal 13-14 April 2015 lalu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kembali bergaung di Universitas Brawijaya. Bagaimana tidak, Tim SCTV memilih FISIP sebagai host SCTV Goes To Campus (SGTC) 2015. Tidak tanggung-tanggung, SCTV menghadirkan banyak kegiatan yang turut menyertakan Humas, Dosen Ilmu Komunikasi, dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam kepanitiaan.

Panitia harus bahu membahu bersama Tim SGTC 2015 untuk bersama mengadakan kelas coaching, lomba news presenter, talkshow hingga kuliah tamu. Lomba news presenter yang diselenggarakan di Kota Malang menyedot perhatian paling besar, dibandingkan kota lainnya.

Hal ini nampak pada pernyataan Merdi Sofyansyah, Kepala News Support SCTV sebagaimana dikutip dari Prasetya Online, "Peserta untuk Lomba News Presenter di Malang mencapai angka 500 orang, lebih banyak dibanding kota lain".

Pelatihan (coaching) yang diselenggarakan pada hari pertama, terdiri dari coaching digital media, citizen



journalism, reporter, make up & wardrobe, dan cameraman. SGTC 2015 tidak hanya memberikan pelatihan, tapi juga membuka kesempatan bagi siapapun yang berminat bergabung dalam Tim SCTV.

Mahasiswa Psikologi Juara

Dari ratusan peserta yang berkompetisi di lomba news presenter, nama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kembali harum dan bergaung di penjuru ruangan. Mahasiswi Jurusan Psikologi, Daniar Dhara Fainsya berhasil menjadi Juara I setelah menyisihkan I4 peserta di babak final.



Ke-14 peserta yang memasuki babak final, tidak hanya berasal dari Universitas Brawijaya, melainkan juga Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, dan Sekolah Tinggi Teknologi Malang.

Daniar dan peserta yang mendapatkan gelar juara dalam perlombaan ini, mendapatkan penghargaan berupa uang tunai dan kesempatan melakukan magang di acara Liputan 6 SCTV.

Dr. -Ing. Ilham Akbar Habibie, MBA yang juga mengisi kuliah tamu



"Menerbangkan Masa Depan Indonesia", juga turut memberikan hadiah bagi pemenang. CEO PT. Ilhtabi yang juga putra sulung Presiden Habibie ini, memberikan motivasi kepada peserta kuliah tamu, untuk tidak pantang menyerah dan berani dalam berinovasi.

Acara SCTV Goes To Campus 2015 ditutup dengan penandatangan MoU yang dilakukan oleh pihak SCTV dan juga pihak Universitas Brawijaya yang diwakili oleh Rektor UB, Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri MS beserta Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS (Dekan FISIP UB). Besar harapan agar kerjasama dapat terselenggara dengan baik, dan menghasilkan input beserta output yang positif.

Dari berbagai sumber

SAMBUT MEA 2015

SEMINAR MENYAMBUT MEA 2015

asean

Senin (02/03), Bertempatan digedung Prof. Yogi lantai 7, kegiatan kuliah tamu berlangsung dengan antusias para mahasiwa yang sangat tinggi, hal ini tampak ketika banyaknya mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disajikan pematerti, yakni "Meningkatkan Daya Saing Lulusan Ilmu Sosial Berperspektif Entrepreneurship Dalam Menghadapi MEA, (Kajian Politik dan Administrasi Bisnis)".

Dalam kegiatan kuliah tamu ini yang bertindak sebagai pemateri adalah Dr. Saladin Ghalib, MA yang merupakan dekan FISIP dari Universitas Lambung Mangkurat, Dr. H. Slamet Riadi, M.Si Dekan FISIP dari Universitas Tadulako dan Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS

yang merupakan Dekan FISIP UB.

Setelah kuliah tamu berlangsung, dilakukan penandatanganan MOU FISIP UB dengan FISIP Tadulako seperti yang sebelumnya kegiatan MOU telah dilakukan oleh FISIP UB dengan FISIP Lambung Mangkurat dalam kegiatan kuliah tamu yang diselenggarakan tahun lalu di FISIP Universitas Lambung Mangkurat.

Kedepan setelah dilakukan penandatanganan MOU ini diharapkan dapat menjalin dan melaksanakan kerjasama – kerjasama yang tertuang dalam nota kesepahaman tersebut demi kemajuan masing – masing pihak.

Bayu Saputro

RULES

MEWUJUDKAN FISIP KONDUSIF

Dalam rangka mewujudkan lingkungan FISIP yang bersih dari sampah dan asap rokok, maka dianjurkan bagi setiap civitas akademik untuk selalu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Civitas juga dilarang untuk merokok di ruang publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Guna memberikan situasi nyaman dan kondusif untuk belajar, bekerja, dan berkreasi, civitas tidak dianjurkan memakai sandal, kaos oblong, legging, dan celana jeans yang robek dibagian lutut/paha saat berada dalam Gedung.

Situasi belajar dan bekerja yang kondusif, akan lebih mudah untuk membantu kita meraih prestasi. Untuk mewujudkan FISIP KONDUSIF, kami membutuhkan ribuan civitas untuk memulai perubahan positif ini.

RECORD



GEMAS (Gerai Entrepreneurship Mahasiswa) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, baru saja diresmikan oleh Dekan FISIP UB Bapak Prof. Ir. Dr. H. Darsono Wisadirana, MS dan Pembantu Dekan III Bapak Muwafik Saleh, S.Sos, M.Si. Rabu (8/4), halaman belakang gedung FISIP UB dihadiri oleh seluruh elemen organisasi mahasiswa yang berlangsung dengan meriah.

"GEMAS merupakan wadah bagi mahasiswa FISIP UB untuk menyalurkan jiwa entrepreneur yang nantinya akan menjadi karakter bagi mahasiswa FISIP UB" ujar Bapak Muwafik, untuk pengelolaan Gerai Entrepreneur ini dikelolah secara bergantian oleh anggota dan berbagai macam yang dijual oleh mahasiswa diantaranya ada kaos, gantungan kunci, hasil kerajinan, dan makanan yang semua dibuat sendiri oleh

mahasiswa FISIP UB.

"Dengan adanya GEMAS ini diharapkan bisa membuat mahasiswa semakin kreatif, inovatif dan produktif dalam mengembangkan jiwa entrepreneur" ujar salah satu mahasiswa yang menjadi anggota gerai, peresmian ini juga di meriahkan dengan meletuskan balon yang didalamnya terdapat kertas untuk ditukar dengan hadiah doorprise.

Rama Wijaya



Dalam acara EXPO Dies Natalies UB ke 52 pada Jumat (6/3) hingga Minggu (8/3), Stand FISIP selalu dibanjiri oleh banyak pengunjung. Menurut salah satu siswa, FISIP sangat menarik, karena mencakup banyak jurusan dan memiliki cakupan yang sangat luas dalam berbagai bidang.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat dari Afrida Maratus Soliha, sebagai Asisten Laboratorium Psikologi yang ikut menjaga stand FISIP pada saat EXPO. Menurutnya, para pengunjung yang didominasi oleh para siswa tersebut, sangat penasaran dan tertarik untuk melihat stand milik FISIP.

"Kebanyakan dari mereka selalu bertanya FISIP itu seperti apa, jurusannya apa saja, kuliahnya seperti apa, terus bisa bekerja dimana," ujar Afrida. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa mereka (siswa) penasaran dan antusias terhadap FISIP.

Selain itu, para siswa yang berkunjung ke stand FISIP di gedung Student Center (SC) tersebut, juga penasaran dengan instrument yang disediakan oleh FISIP. Kali ini, FISIP tidak mengeluarkan instrument dari semua jurusan, karena terkendala luasnya lokasi yang ada. Sehingga instrument yang di tampilkan hanya dari jurusan Psikologi.

Instrument tersebut dengan menggunakan sebuah kotak yang diisi dengan tikus. "Para pengunjung justru tambah penasaran lagi disitu. Kenapa di FISIP instrument yang ditampilkan malah tikus. Namun, tikus tersebut sebenarnya adalah alat ujicoba yang digunakan dalam Ilmu Psikologi untuk membuktikan sebuah teori." tambah Afrida.

Rama Wijaya

DIES NATALIS KE-11 FISIP UB

KHITAN MASSAL UNTUK WARGA



Dalam rangka memperingati Dies Natalis FISIP ke-II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya mengadakan khitanan massal yang diikuti oleh enam peserta pada 21 Maret 2015. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid FISIP UB yang berada dilantai 6, acara ini bersamaan dengan kegiatan khotmul qur'an dalam rangka memperingati Dies Natalis FISIP yang bertempat di halaman FISIP UB.

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari yang berumur 5 hingga 13 tahun yang berasal dari lingkungan sekitar Universitas Brawijaya diantaranya Merjosari, Mertojoyo, Ketawanggede hingga Bareng. "Kegiatan khitanan massal ini selain rangkaian dari kegiatan Dies Natalis FISIP UB juga merupakan bentuk dari kepedulian sosial FISIP UB kepada masyarakat" ujar Dekan. Dari kegiatan khitanan massal ini masing-masing peserta mendapatnya santunan sebesar Rp 750.000,- dan sarung.

"kegiatan khitanan massal ini baru pertama kalinya di adakan dalam kegiatan Dies Natalis FISIP UB, harapan kedepan kegiatan ini bisa dilaksanakan disetiap Dies Natalis FISIP UB, karena kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat sekitar" ujar ketua pelaksana Ilhammnudin.

Para orang tua dari peserta khitanan ini sangat antusias dengan kegiatan khitanan yang diadakan oleh FISIP UB seperti yang diungkap salah satu orang tua peserta, "syukur alhamdulilah dengan adanya sunatan ini sangat membantu dan membuat kami senang, harapannya kegiatan ini bisa dilaksanakan lagi oleh FISIP UB untuk masyarakat, semoga FISIP UB selalu mendapat berkah yang melimpah dan selalu jaya di Indonesia.

Rama Wijaya



HIMAPOLITIK JUARA 2 DI KONGRES

Himapolitik FISIP UB meraih berbagai prestasi di Kongres Himapol yang diselenggarakan di Universitas Andalas, Padang. Kongres tersebut dilaksanakan pada tanggal 16-19 Februari 2015.

Hadir sebagai delegasi Himapolitik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya adalah Adib Mulyono, Adhi Ernest, Yayan Hidayat, Asep Nur Hidayatullah dan Ridwanul. Kelimanya adalah angkatan 2013.

Himapolitik FISIP Universitas Brawijaya sukses meraih juara II dalam lomba esai. Esai yang berjudul "Daerah Otonomi Baru dan Tantangannya" atas nama Adhi Ernest Siahaan sukses mendapat gelar juara. Selain itu Asep Nur Hidayatullah menjadi ketua presidium dalam kongres tersebut.

"Menjadi suatu kebanggaan bagi kami perwakilan Himapolitik FISP Universitas Brawijaya karena bisa membawa nama baik kampus. Selanjutnya Universitas Brawijaya menjadi tuan umah Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) bulan September." tutur Adib, Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik.

Kongres tersebut merupakan kegiatan perdana yang memiliki agenda utama Deklarasi Keluarga Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik se Indonesia (Himapol Indonesia) dan pembentukan koordinator wilayah (Korwil). Kegiatan tersebut diikuti oleh 13 Universitas si Indonesia yang memiliki jurusan ilmu politik. Selain kongres ada rangkaian seminar nasional yang mengangkat tema "Indonesia Student Political Science Assembly Solution For The Nation."

Jur. Ilmu Politik

REWARD



RACHMAT KRIYANTONO, Ph.D

MASUK TOP 200 Ilmuan Indonesia

FISIP tengah berbangga. Rachmat Kriyantono atau kerap disapa dengan Pak eRKa terpilih menjadi 200 Ilmuwan Top Indonesia berdasarkan Webometrics pada Bulan Februari. Sosok yang bersahaja ini menempati peringkat 129 dari 200 ilmuwan di Indonesia. Hal ini diukur dari tingkat citasi (sitasi) dan hi-index seseorang

dalam dunia akademis.

Terpilihnya Rachmat sebagai Indonesia Top Scientist merupakan hasil prestasinya dalam menulis berbagai buku perihal metodologi penelitian komunikasi, etnografi kritis, periklanan, public relation, dan berbagai jurnal internasional. Prestasi ini merupakan sebuah kebanggan bagi Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Jur. Ilmu Komunikasi



Indira Ayu Maharani bersama rekan AIESEC Local Committee Adana, Turki. (Dok. Pribadi Indira)

Menginjakan kaki untuk pertama kali nya di Adana, Turki, merupakan proses panjang yang dinantikan oleh Indira Ayu Maharani. Di Negara yang mempunyai ciri khas bunga Tulip, Indira mendapat mandat memegang jabatan sebagai Local Committee Vice President Abroad Organisasi AlESEC LC Adana.

Kesempatan sebagai wanita Indonesia yang dapat berkontribusi di organisasi kepemudaan internasional, semakin menambah kebanggaannya.

"Saya bangga memperkenalkan budaya Indonesia di manca Negara, serta bangga membawa tradisi budaya Indonesia yang khas akan keramah tamahan nya" Ujar mahasiswi Ilmu Komunikasi Inggris 2011 tersebut. Kesempatan yang langka tersebut menjadikan Indira memahami setiap proses yang di jalankan selama bekerja di Organisasi AIESEC LC Adana.

Proses tersebut diisi dengan aktifitas utama nya yaitu, menjalin kerjasama antara AIESEC LC Adana dengan perusahaan local di Kota Adana, dan merepresentasikan kinerja AIESEC yang menghubungkan Negara Turki dengan Negara di 125 Negara yang tergabung dalam organisasi AIESEC.

Selain itu, Indira juga harus berusaha aktif sebagai manusia yang berwawasan luas di konfrensi internasional, serta membangun link yang bersifatnya personal disetiap pertemuan tingkat internasional.

Pengalaman magang di negara yang

jauh dari Ibu Pertiwi, membentuk karakter Indira sebagai pribadi yang open-minded, dan penuh toleransi.

"Semua itu tidak luput dari orang-orang yang ada dibelakangnya yang selalu memberikan support dan doa tanpa henti" katanya dengan rendah hati.

Pengabdian program magang ini di dedikasikan kepada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Indira berharap, ilmu yang ia bawa dari bangku kuliah, dapat menemaninya hingga kancah internasional, dan begitu juga sebaliknya. Semoga sukses, Indira!

Indira Ayu Maharani/Icayanti A.S.



Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.Comm, yang juga merupakan dosen senior Jurusan Ilmu Komunikasi, terpilih sebagai Kepala Unit Informasi dan Kehumasan Universitas Brawijaya. Anang melakukan beberapa gebrakan baru, antara lain menerapkan

DOSEN FISIP PIMPIN HUMAS UB

sistem satu pintu untuk mendapatkan informasi di lapangan, menjalin dan menjaga hubungan baik dengan mengunjungi mediayang ada di Malang.

Dalam kaitannya menjaga hubungan baik dengan media, UB juga membangun media center yang nyaman, dengan turut pula menyediakan komputer bagi wartawan yang hendak menulis berita.

Pergantian sistem kepemimpinan yang baru diharapkan bisa semakin meningkatan hubungan mutualisme antara Radar Malang dan UB. Anang menambahkan, dalam setiap pemberitaan harus ada cover both side serta cek dan cross check untuk menampilkan sebuah informasi yang berkualitas.

"Saya berharap, kedepan UB dan Radar Malang semakin bersinergi," kata Anang. "Sebagai upaya untuk menjalin sinergi, kami merencanakan sebuah media tour bagi teman-teman wartawan," tambahnya.

Prasetya Online

Kunjungan ke FISIP UB

MAN 1 SURAKARTA BELAJAR HUBUNGAN INTERNASIONAL



Rabu (25/3). Dalam rangka kunjungan MAN (Madrasah Aliyah Negeri) I Surakarta ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang hadiri oleh 98 peserta dan 8 guru, Pembantu Dekan III Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si., membuka kegiatan kunjungan.

Program Studi Hubungan Internasional (HI), yang bertindak sebagai penyaji materi dalam acara kunjungan kali ini, diwakili oleh ketua himpunan mahasiswa HI dalam penyampaiannya menyajikan materi tentang kelimuan PRODI HI, konsentrasi HI, peluang kerja dan prestasi yang diraih oleh para mahasiswa dari HI.

Kegiatan ini disambut antusias oleh pelajar dari MAN I Surakarta dengan pertanyaan – pertanyaan yang kritis seputar keilmuan, jalur masuk dan beasiswa di Universitas Brawijaya, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Menurut Muwafik Shaleh,, S.Sos., M.Si., Universitas Brawijaya banyak membuka jalur-jalur seleksi untuk masuk Perguruan Tinggi selain dari jalur umum SNMPTN.

"Selain dari jalur umum, Universitas Brawijaya juga membuka jalur khusus untuk masuk ke Perguruan Tinggi Ini, seperti jalur prestasi akademik dan non akademik," ujar Muwafik.

"MAN I Surakarta juga pasti sudah dibekali dengan kemampuan bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris, dimana kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam masa sekarang ini," tambahnya.

Muwafik berharap, lulusan dari MAN I Surakarta nantinya banyak yang menjadi bagian dari keluarga besar Universitas Brawijaya, khususnya untuk Prodi Hubungan Internasional FISIP.

Rama Wijaya & Bayu Saputro



Rabu (8/4). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya, menyelenggarakan acara tahunan yaitu kegiatan Laporan Dekan FISIP UB Tahun 2014. Dalam kegiatan ini, Dekan FISIP Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS., memaparkan seluruh hasil yang telah dicapai oleh FISIP selama satu tahun.

Menurut Darsono, di ulang tahun FISIP ke-II, FISIP mengalami

perkembangan yang sangat baik. Baik dari segi kualitas mahasiswa, karyawan dan dosen.

"Di usia FISIP yang sudah I I tahun ini, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari seluruh dosen, karyawan dan mahasiswa yang mampu membawa FISIP UB menjadi salah satu Fakultas unggulan dan terfavorit di Indonesia, khususnya di Brawijaya," ujar Darsono.

la juga menambahkan, semoga kerjasama yang sudah dijalin oleh FISIP dengan Universitas dari luar negeri bisa diperbanyak lagi.

Dalam kegiatan ini, selain Dekan FISIP memaparkan seluruh hasil kerja selama satu tahun, juga diadakan seminar oleh Cleoputri Al Yusainy, Ph.D.,mengenai Quo Vadies Psikologi sebagai kajian ilmiah.

Rama Wijaya

ETIKA SMS DAN NILAI KESOPANAN

Berdasarkan pengalaman selama menjadi dosen bertahun-tahun, Maya Diah Nirwana dan Ima Hidayati Utami melakukan riset mendalam dengan judul **Pergeseran Nilai Kesantunan dalam Komunikasi Interpersonal Termediasi Melalui SMS Pada Generasi Muda Indonesia**. Hasil penelitian ini telah dipresentasikan dalam Asian Congress for Media and Communication pada 4 November 2014 lalu, di Hongkong



Perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan ranah komunikasi interpersonal tidak hanya terbatas dilakukan dalam bentuk tatap muka (face to face), melainkan juga dilakukan melalui berbagai media modern atau yang biasa disebut komunikasi interpersonal termediasi (mediated interpersonal communication), misalnya: SMS, email, dsb.

Keterbatasan jumlah karakter yang bisa ditulis dalam setiap SMS membuat pengguna SMS berusaha mengembangkan kreatifitas berkomunikasi agar pesan yang disampaikan efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh penerima pesan.

Namun, kreatifitas tersebut seringkali menghasilkan variasi bahasa yang berbeda dengan bahasa yang biasa dipergunakan dalam komunikasi secara konvensional, baik lisan maupun tertulis. Dari sisi kesantunan bahasa, komunikasi termediasi juga dapat memicu penggunanya untuk mengabaikan nilai-nilai sosial dan budaya serta lebih mengutamakan pada efektifitas pesan sehingga mereka seringkali mempergunakan bahasa simbol untuk memudahkan komunikasi. pesan-pesan yang disampaikan.

Di lingkungan kampus, SMS banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosennya dengan alasan praktis, mudah, dan murah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi

kesantunan bahasa dalam komunikasi mahasiswa-dosen melalui SMS dalam konteks akademik.

Berdasarkan rekaman SMS mahasiswa yang dikumpulkan dari para dosen di lingkungan FISIP UB ditemukan bahwa: (I) Dalam berkomunikasi melalui SMS, beberapa mahasiswa kurang mempertimbangkan strategi kesantunan sebagaimana dikemukakan oleh Brown-Levinson.

Mereka banyak menerapkan strategi polos atau to the point (baldon strategy) untuk mengekspresikan keinginan atau keperluan mereka tanpa mempertimbangkan kepentingan dan aktifitas dosen atau dengan kata lain mahasiswa telah melakukan tindakan yang mengancam muka (Face-Treatening Act/FTAs); (2)

Mereka juga seringkali mengabaikan indikator-indikator strategi kesantunan bahasa, seperti: pemilihan ragam bahasa dan diksi yang kurang tepat; kurang mempertimbangkan nilai-nilai kesantunan yang sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia yang mempertimbangkan perbedaan usia (age), power distance, kedekatan dalam berkomunikasi.

Beberapa diantara mereka bahkan tidak mempergunakan sebutan sebagai man layak nya seorang mahasiswa memanggil dosen (mereka menyebut mas/ mbak sebagai pengganti bapak/Pak, Ibu/Bu, khususnya pada dosen-dosen yang relative masih muda). (2) Melalui SMS,

mahasiswa yang memiliki masalah personal dengan dosen ataupun tidak sepaham dengan pendapat/keputusan dosen cenderung mengekspresikan keinginannya secara lebih bebas, terbuka, dan to the point dibandingkan dengan komunikasi face to face; (3) Model bahasa tulis informal yang ditandai dengan pemakaian singkatan, emotikon, penghilangan huruf, pemakaian huruf besar di tengahtengah kata dan ciri-ciri khas bahasa SMS lain, yang lazimnya dipakai anakanak muda untuk berkomunikasi dengan teman mereka, juga dipergunakan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen mereka untuk keperluan akademik.

Masukan dari hasil konggres di Hong Kong, sebaiknya mahasiswa diarahkan untuk mengoptimalkan penggunaan telpon resmi kantor selama jam kerja. Jika dosen bersedia dihubungi melalui telpon pribadi, sebaiknya tata tertib dan aturan berkomunikasi melalui telpon pribadi dibahas secara lebih detil dalam kontrak perkuliahan.

Ima Hidayati Utami & Maya D. Nirwana Telah dipresentasikan di Hong Kong pada tanggal 14 Nopember 2014 dalam Asian Congress for Media and Communication in Partnership with City University of Hong Kong, 13-15 November 2014.

FISIP DI FACEBOOK DAN TWITTER

Era informasi yang berkembang saat ini, melahirkan banyak content-creator. Membangun konten untuk dapat diakses masyarakat luas, dan menciptakan masyarakat yang well-informed. Kini FISIP tidak hanya ingin menjadi content-creator dengan adanya website, namun juga ingin menciptakan interactive platform untuk dapat berkomunikasi dengan segala civitas yang turut ingin menjadikan FISIP lebih baik. Civitas kini dapat kirimkan saran ataupun kritik melalui twitter kami di @FISIPUB dan facebook www.facebook.com/FisipBrawijaya (FISIP UB).



Berdasarkan riset dari MarkPlus Insight, mengenai "social media activists" pada akhir tahun 2014 menunjukkan angka yang menarik. Jumlah responden dalam riset sebesar 2150 orang, terdiri dari pria dan wanita di 10 kota besar Indonesia, 15-64 tahun, menggunakan internet setidaknya 3jam/hari.

Hal yang paling umum dilakukan oleh netizen ketika sedang berselancar internet adalah **95,5%** untuk ber-**media sosial**.

Sedangkan browsing 79,4%, online news portal 69,4%, sending an email 62,5%, download/uploading video 56,1%, dan chatting 42%.

Dengan kata lain, para aktivis internet saat ini cenderung terlibat dalam "komunitas" yang artinya orang ingin terhubung satu sama lain tidak hanya dengan bertemu dan menyapa namun juga melalui **e-world**. FISIP UB memandang hal ini sebagai sebuah peluang untuk selalu berdekatan dengan publik, dimanapun dan kapanpun.

Kami ingin mengetahui apa yang civitas rasakan selama FISIP berdiri dan berkembang, apa yang dibutuhka n, apa yang dapat kami bantu, dan apakah kita dapat bahumembahu untuk

mencapai tujuan yang baik?

Kami ingin lebih dekat bersama civitas untuk menjadikan FISIP sesuai dengan impian semua khalayak baik internal maupun eksternal. Saat ini, kami telah memiliki sosial media yang dapat menghubungkan aktivitas dan berkembangan FISIP dengan aktivitas dan perkembangan civitas di dalam FISIP.

Civitas bisa mengetahui update terkini mengenai apa yang ada di FISIP, bisa bertanya melalui jejaring sosial kami, tentang hal apapun yang ingin diketahui. Dua jejaring sosial ini dikelola oleh Tim Humas dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Tim ini akan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan update terbaru mengenai fakultas berwarna dasar oranye ini.

Namun tentu saja, jejaring sosial kami masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak yang harus dievaluasi, diberikan

kritik maupun saran. Kami ingin mendapatkan evaluasi dari berbagai pihak, baik karyawan, dosen, mahasiswa, bahkan calon mahasiswa. Atau bila memungkinkan, kami ingin bisa mendengar apa yang orang tua mahasiswa inginkan.

Selain itu, kami juga ingin terus memberikan pasokan informasi yang bermanfaat melalui jejaring ini, sehingga dapat terus memberikan motivasi/pemberitahuan penting yang dapat diketahui secara *realtime* oleh pengikut kami.

Semoga dengan adanya kami di facebook dan twitter, dapat membantu semua civitas academica FISIP untuk selalu terhubung dengan kami, dan saling terbuka.

Tentu saja jika *civitas* ingin bertemu dengan kami langsung, dapat mengunjungi kantor kami di Gedung Prof. Darsono Wisadirana Lt. I, bagian Humas dan Kerjasama.

Feel free to connect with us. Civitas dapat berbagi hal apapun yang dapat menunjang FISIP menjadi lebih baik lagi, civitas juga bisa menanyakan apapun yang ingin diketahui.

So, go follow my twitter
@FISIPUB, and also like
my fanpage at
www.facebook.com/FISIPBrawijaya.

Tim Humas FISIP

PROGRAM BEASISWA Karya Salemba YAYASAN KARYA SALEMBA EMPAT Empat

Yayasan Karya Salemba Empat [KSE] kembali membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk ikut serta dalam program Beasiswa Karya Salemba Empat Tahun Akademik 2015/2016. Beasiswa berupa tunjangan belajar kepada mahasiswa program studi strata 1 (S1) yang telah menempuh pendidikan minimal di semester kedua.

Program Utama Beasiswa

Social Entrepreneurship

apkan para pengusaha muda dal tun bisnis mereka.

Technology For Indonesia

Mendorong dan Mempersiapkan Program neserta untuk menjadi Techno-preneur muda

entasi penelitian kepada masyarak

Program ngembanga

PROGRAM TUGAS AKHIR DAN PENELITIAN

Program Tambahan Beasiswa

Pemberian dukungan financial kepada mahasiswa yang sedang Skripsi atau Riset.

PROGRAM KEPEMIMPINAN

Pengembangan mahasiswa dalam kemampuan kepemim menerima latihan kepemimpinan berupa *Leodership Con*

WORKSHOP / COACHING / SEMINAR / TATAP MUKA * Kegiatan berupa persiapan mahasiswa dalam Dunia ker

PROGRAM KOMUNITAS ALUMNI

Registrasi Online dan Info Persyaratan: www.karvasalemba4.org & www.beasiswa.or.id



: 12 - 18 Mei 2015, : 18 - 25 Mei 2015

Surat lamaran dan dokumen disyaratkan dikirim ke Paguyuban KSE di PTN masing masing*, Berikut alamat se kretariat Paguyuban KSE

(paling lambat 5 Mei 2015 CAP POS):

SEE UGM



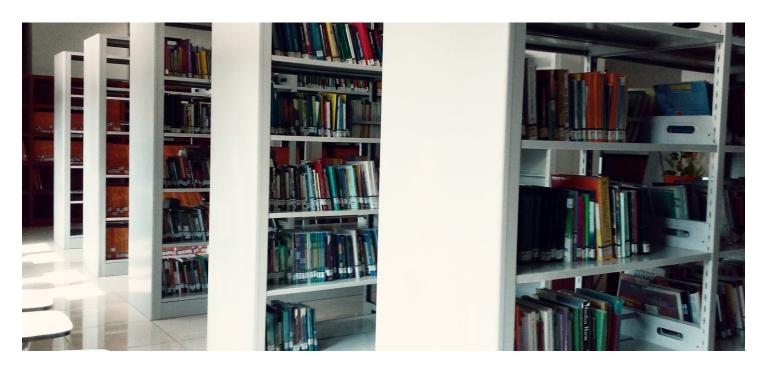
Interview / Seleksi Final Tahap 3 : Juni - Juli 2015

Seleksi Dokumen Tahap 1

Interview & Seleksi Tahap 2







MENENGOK JENDELA DUNIA

Buku adalah jendela dunia. Kalimat ini sudah sering didengar, kuno, namun kebenarannya tidak dapat diragukan. Mari bayangkan, apa jadinya rumah tanpa jendela. Pengap, panas, dan buta akan kejadian di luar sana. Hal yang sama akan terjadi pada diri kita, bila hidup tanpa buku atau utamanya, hidup tanpa membaca.

Sekeliling kita, penuh dengan sumber-sumber yang bisa kita baca. Buku, media cetak, media televisi, hingga pesan singkat, bisa berarti informasi penting yang menambah wawasan kita. Membaca buku, juga meningkatkan kemampuan kita. Membaca mengenai pemograman, misalnya. Walaupun tidak diajarkan di bangku perkuliahan FISIP, tapi kita bisa menguasai kemampuan ini hanya dengan membaca. Lalu mencobacoba.

Universitas Brawijaya menyadari pentingnya persediaan buku dan bacaan, dengan menyediakan jutaan buku di perpustakaan pusat universitas. Buku yang disediakan, tidak hanya bertema umum, melainkan cross-reference. Buku yang disediakan

tidak hanya berupa materi perkuliahan, tapi juga sastra, puisi, gambar-gambar bersejarah, karya ilmiah, hingga media cetak komersial (surat kabar, majalah, dan tabloid).

FISIP juga membangun ruang baca yang terletak di lantai 2 gedung konektor. Tidak hanya berisi tentang buku yang ada di mata kuliah, melainkan buku yang berisi tentang pengembangan skill semisal CSS+, html5, hingga desain grafis. Karya ilmiah mahasiswa FISIP dan dosen, juga ada disini. Kedepannya, buku-buku yang ada di ruang baca ini, akan terus bertambah demi memenuhi kebutuhan pembaca.

Beberapa bulan terakhir, pengunjung ruang baca FISIP juga terus mengalami kenaikan. Penambahan pengunjung ini, direspon dengan penambahan rak baca dari rangka besi, untuk menampung buku yang kiranya dibutuhkan dalam kurikulum, dan pengembangan skill.

Buku yang disediakan dalam ruang baca FISIP, tidak hanya buku yang bersumber dari ilmuan dalam negeri. Banyak buku yang berupa terjemahan, dan bahkan berupa buku asli berbahasa asing. Penyediaan buku berbahasa asing yang membahas materi tertentu, diharapkan turut dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dari civitas akademik FISIP.

Ruang baca juga menyediakan fasilitas berupa meja dan kursi yang nyaman untuk berdiskusi. Baik belajar secara individual, maupun kelompok. Semua nyaman dilakukan di ruang baca. Sst, tapi civitas tetap jangan berbicara terlalu keras. Agar pengunjung yang lain tetep bisa konsentrasi untuk "melahap" buku yang tengah dibaca.

Masih ingat dengan film animasi Lorax? Menceritakan tentang hilangnya hutan berdaun indah, yang habis karena ditebang sebagai bahan kain? Dr Seuss, kartunis yang juga penulis cerita Lorax, pernah berucap "The more that you read, the more things you will know. The more that you learn, the more places you'll go". Selamat membaca!

Icayanti Ayu Setiamukti

NATURAL CAPITAL TO SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

Sustainable development means sustaining prosperity forever. Sustainable development can be practiced by channeling long-term economic benefits into short-term financial benefits. The question is -do we care?

The cost of illegal logging and forest mismanagement were estimated US\$7 Billion in the period between 2007 and 2011 according to a Human Rights Watch report, published last year (2013). In 2011 alone, losses amounted to US\$2 Billion, more than the health budget of that year. These costs did not include the negative impacts of logging of forests, on the economy.

Nature has a larger role within the economy than one might expect. While preserving natural ecosystems may cost the economy a little in the short run, it benefits in the long run. Indeed, omitting to preserve natural ecosystem, will impose significant long-term costs.

A high-valued function of forests, for example, is the retention of sources of water. Forests, especially highland forest, regulate the world's hydrologycal cycle. When rain falls in the highlands, trees in the forests absorb the rain water, bringing it deep into aquifers, from which some resurfaces and flows into rivers. Where there are no forest to absorb rain, water will flow unhindered downhill and eventually create floods.

Floods impulse very high economic and financial looses that in turn will obstruct economic

development. Ironically, the costs of floods and other impacts of forest looses far outweigh the benefits of tree logging.

Similarly, on a global scale, forest absorb and store climate changesinducing carbon. Carbon dioxide is released into the atmosphere when fossil fuels are burnt. Excessive amount of carbon dioxide (and other "greenhouse gases") will lead to global warming and climate changes. A great amount of carbon dioxide is absorbed naturally by the oceans. Another part is by vegetation, notably in the forest, and is stored in tree trunks, roots, and underground peat. When forests are cut, or catch fires carbon is released back into the atmosphere. The capacity of forests to absorbe carbon is then greatly reduced, enhancing the risks of climate change. Ironically again, the costs imposed by the impacts of climate change far outweigh the costs of reducing deforestation.

Unfortunatelly, all these services that forests provide have not been properly appreciated or valued. We are used to working under the paradigm that forests are only valueable when cut, by getting the financial benefits from the timber or using the land for other-perceived to be of-higher value such as estate-crop

plantations like palm oil or pulp fibers. The value of forest when alive and protected, as a source of water, flood prevention, absorption and storage of carbon, have not been fully and properly capitalized.

This is the heart of sustainable development. Sustainable development means sustaining prosperity forever. Nature is an asset for development without which short-term gain will be eclipsed by long-term losses, rendering unsustainable prosperity.

Sustainable development can be practiced by channeling long-term economic benefits into short-term financial benefits. In summary, sustainable development can be achieved by enhancing the world's natural capital, assigning proper financial values to it, and turning it into financial benefits.

In practice, using forestry as an example, sustainable development means paying for protection and conservation of forests, instead for the costs of impacts. This, in turn will redirect economic growth into environmentally-beneficial practices. As such natural capital will be enhanced to serve our future economic growth.

Agus P. Sari Deputy of Planning and Funding REDD+ Management Agency.

Source : The-Marketeers Magazine. November 2014 Edition. Pg. 98

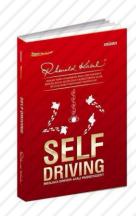


MENJADI DRIVER ATAU PASSENGER?

Sejak dilahirkan, manusia diberikan "kendaraan" yang kita sebut "self". Hanya dengan self driving, manusia bisa mengembangkan semua potensinya dan mencapai sesuatu yang tak pernah terbayangkan. Sedangkan mentalitas passenger yang ditanam sejak kecil, dan dibiarkan para eksekutif, hanya akan menghasilkan keluhan dan keterbelengguan.

Setelah bertahun-tahun mengajar, melihat kualitas generasi, banyak terlibat dalam panitia seleksi calon pimpinan KPK, calon CEO, dan pimpinan jabatan publik, kini Rhenald Kasali ingin turut merubah mindset seluruh manusia di dunia, dengan menulis Self Driving: Menjadi Driver atau Passenger?

Buku dengan tebal 262 halaman yang diterbitkan oleh Mizan ini, telah mengalami 5 kali turun cetak, dan sekaligus Best Seller Nasional. Buku ini bukan hanya akan membahas teori



"Salah satu persoalan berat yang dihadapi bangsa ini dalam menghadapi perubahan adalah rendahnya kemampuan kita untuk keluar dari comfort zone" Self Driving (hal.23)

tentang otak manusia, melainkan kisah nyata driver yang ada di seluruh dunia. Kisah yang ditampilkan, juga bukan hanya kisah orang lain yang sukses merubah dunia, namun juga pengalaman pribadi penulis.

Seperti pengalamannya mengajar di Fakultas Ekonomi Ul, kesehariannya, tulisan yang ia publikasikan di media massa, dan terutama agar mudah dipahami, tentang para driver Indonesia.

Saat pertama kali diterbitkan pada Bulan September 2014, buku ini termasuk buku yang paling dicari oleh para eksekutif. Terbukti berturut-turut setelah bulan September 2014, yakni Oktober, November, dan Desember, buku ini terus dicetak.

Bahkan di Bulan Januari 2015, buku ini telah mengalami 2 kali turun cetak. Tentunya buku ini juga cocok untuk dijadikan satu dari deretan buku wajib yang dimiliki civitas. Agar bisa bersama memulai langkah sebagai driver, bukan passenger. Sudah siap?

Icayanti Ayu S.

REMINDER

WANITA DALAM FAKULTAS

Civitas masih ingat dengan potongan lirik tersebut? Ya, tanggal 21 April lalu, Indonesia memperingati Hari Kartini. Mengingat kembali semangat perjuangan Ibu Kartini, yang menginginkan pendidikan tinggi bagi wanita. Ia tidak hanya berusaha menumbuhkan semangat belajar bagi semua wanita, tapi menumbuhkan kesadaran bahwa wanita bisa turut berperan penting di roda dunia.

Lalu bagaimana dengan peran wanita di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik? Selain banyak berada dalam posisi pengajar dan staf, ternyata banyak wanita hebat yang menduduki top-management fakultas tercinta, yang civitas harus tahu.

Antara lain: Maya Diah Nirwana,

S.Sos., M.Si (Pembantu Dekan I), Dra. Rugiatmiasih (Kepala Tata Usaha), Neny Amelia Rustiana (Kaur Recording), Sri Juniarsih, S.Sos., M.AB (Kepala Bagian Kemahasiswaan), Nanik Puji Rahayu, SE (Kepala Bagian Keuangan dan Kepegawaian), Dyan Rahmiati, M.Si. (Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi), Siti Kholifah, S.Sos., M.Si (Ketua Jurusan Sosiologi), Dian Mutmainah, SIP., MA (Ketua Program Studi Hubungan Internasional), Restu Karlina Rahayu, S.IP, MA (Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan), dan tak terhitung mahasiswi yang menduduki posisi penting dalam organisasi.

Deretan nama diatas, membuktikan adanya hasil hebat akan keputusan yang diambil, dengan kolaborasi aktif antara pria dan wanita secara seimbang. Pengambilan keputusan yang bijaksana, bisa mengarahkan FISIP lebih baik lagi, dan bermanfaat bagi sekitar.



Universitas Brawijaya (UB) adalah perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Saat ini UB merupakan salah satu universitas negeri yang terkemuka di Indonesia yang mempunyai jumlah mahasiswa lebih dari 50 ribu orang dari berbagai strata mulai program Diploma, Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor selain Program Spesialis tersebar dalam 12 Fakultas dan 4 program pendidikan setara fakultas.

UB Book Store adalah aplikasi book store digital resmi Universitas Brawijaya yang dikelola oleh UB Press, penerbit perguruan tinggi Universitas Brawijaya yang menerbitkan buku-buku karya dosen dan civitas akademika UB. Aplikasi ini, dibuat oleh PPTIK UB. Yang artinya dengan mengunduh aplikasi ini, kita dapat turut memacu para para developer menjadi lebih kreatif.

Melalui aplikasi ini Anda dapat mengakses produk-produk terbitan UB Press yang meliputi berbagai bidang pengetahuan antara lain pertanian,



UB BOOKSTORE MUDAHKAN AKSES

peternakan, perikanan dan kelautan, hukum, ekonomi, teknik, kedokteran, bahasa dan sastra, komputer, karya fiksi, dsb.

Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur untuk memudahkan mencari buku yang Anda inginkan, seperti katalog dengan kategori yang lengkap, fitur pencarian yang dapat mencari berdasar pengarang maupun judul, pembelian (permanen), menyewa (akses temporer dengan harga yang lebih murah dari pembelian) dan fitur offline reading, dimana Anda tidak perlu terkoneksi internet untuk dapat mengakses buku yang sudah Anda beli dan download sebelumnya. Daftar buku yang telah dibeli otomatis tercatat di akun personal Anda, jadi Anda dapat mengakses koleksi Anda menggunakan perangkat Android apapun setelah melakukan login ke akun Anda di http://ebookstore.ub.ac.id.

Aplikasi ini menggunakan metode pembayaran yang cukup sederhana, melalui bank transfer yang otomatis terhubung dengan status pembelian. Ketika transfer sudah masuk, maka proses pembelian Anda otomatis diselesaikan dan Anda dapat langsung mengakses buku yang Anda beli. Aplikasi ini dapat diakses oleh siapapun, namun untuk civitas Universitas Brawijaya, tentu saja akan mendapatkan diskon khusus.

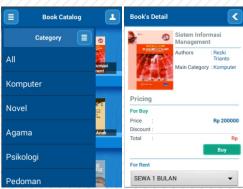
UB Bookstore, Icayanti Ayu S.

SCREENSHOT APLIKASI





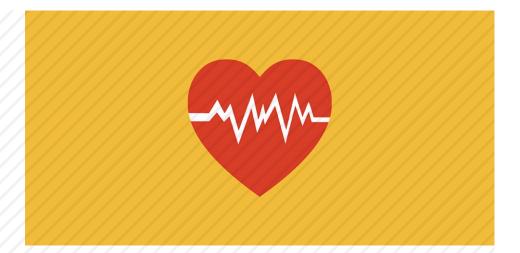




SYARAT & KETENTUAN

- 1. Aplikasi ini dapat diunduh dan digunakan secara gratis.
- 2. Buku elektronik yang dibeli atau disewa hanya bisa dibuka / dibaca melalui aplikasi UB Bookstore for Android.
- 3. Buku elektronik yang ada di aplikasi ini bisa dibaca setelah dibeli atau disewa. Hanya buku-buku yang bertanda gratis yang bisa langsung dibaca.
- 4. Buku elektronik yang sudah dibeli maupun disewa hanya bisa dibaca menggunakan reader yang disediakan aplikasi ini.
- 5. Buku elektronik yang sudah dibeli dapat dibaca secara offline, setelah buku tersebut didownload.
- 6. Untuk membaca buku elektronik yang disewa, diharuskan terkoneksi dengan internet, dengan tujuan untuk pengecekan masa sewa. Jika pengecekan masa sewa gagal atau masa sewa habis, maka user tidak bisa membaca buku tersebut.
- 7. User dapat membeli atau menyewa buku pada aplikasi ini setelah melakukan login. website resmi : http://ebookstore.ub.ac.id.

DIAMBANG ΒΔΗΔΥΔ SERVIKS



Kanker serviks atau yang disebut juga sebagai kanker leher rahim menjadi salah satu penyakit kanker yang paling ditakuti kaum perempuan. Dari data World Health Organization (WHO) tercatat, setiap tahun ribuan perempuan meninggal akibat penyakit ini. Karenanya, jangan heran jika kanker serviks menjadi jenis kanker yang menempati peringkat teratas sebagai penyebab kematian perempuan dunia setelah kanker payudara.

Survei Globocan 2012 yang dilakukan 184 negara menyebutkan, 80% kasus kanker serviks saat ini di negara berkembang. Di Indonesia sendiri diperkirakan sebanyak 53 juta perempuan Indonesia Beresiko mengidap kanker serviks.

Kanker serviks adalah kanker ganas yang terbentuk dalam jaringan serviks-organ yang menghubungkan uterus dengan vagina-. Human Papilloma Viruses (HPV) menjadi sebab paling umum atau faktor utama terjadinya kanker serviks.

The Federation of Gynecology and Obstetrics mengklasifikasikan kanker serviks berdasarkan hasil scan menjadi CIN I hingga III. Adapun CIN III penyebab awal kanker serviks. Di atas

CIN III berarti sel-sel yang ada telah berubah menjadi kanker, dan akan ditentukan sebagai satdium 0-ketika kanker masih terisolasi pada area kulithingga 4B- ketika telah terjadi penyebaran pada organ tubuh lain.

Temui dokter bila civitas mengalami gejala-gejala kanker serviks sebagai berikut:

- Pendarahan vagina
- 2. Sakit punggung
- 3. Sakit saat buang air kecil dan air seni keruh
- 4. konstipasi kronis dan perasaan kembung walaupun perut dalam keadaan kosong
- 5. Rasa nyeri saat berhubungan seks dan keputihan
- 6. Salah satu kaki membengkak
- kebocoran urin atau feses dari vagina

Pada tahap stadium satu, pasien yang ingin mempertahankan kesuburan mereka akan mendapatkan pengobatan melalui prosedur bedah konservatif. Sedangkan untuk stadium dua ke atas dianjurkan untuk mengangkat seluruh organ uterus dan

serviks (trachelectomy). Setelah prosedur pembedahan, umumnya dokter akan merekomendasikan untuk menunggu sekurang-kurangnya satu tahun sebelum melakukan program kehamilan, karena terdapat kemungkinan penyebaran kanker pada kelenjar getah bening pada tahap akhir stadium satu.

Dengan pengobatan, tingkat keselamatan lima tahun untuk kanker serviks pada tahap dini adalah 92%, 80%-90% untuk stadium dua. Sedangkan tingkat kesehatan untuk stadium tiga hanya 25%-35%, dan untuk yang telah memasuki stadium 4, hanya 15%.

Kanker serviks membutuhkan proses panjang, yaitu antara 10-20 tahun untuk menjadi sebuah penyakin kanker yang bermula dari infeksi. Oleh karena itu, kanker serviks cukup sulit untuk dideteksi saat tahap awal perkembangannya. Oleh karenanya, melakukan pemeriksaan dini lebih dianjurkan untuk dapat memperlambat dan menghambat pertumbuhan kanker ini.

Rina Hutajulu

FAST FACTS

Rasus Terjadi di Negara Berkembang 53 JUTA Perempuan Indonesia Beresiko Kanker Serviks

Mei 2015

| SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT | SABTU | MINGGU |
|-------------|--------|--|---------------------------------|---|--|--------|
| 27 | 28 | 29 | 30 | 1 Hari Buruh Internasional | 2 Hari Pendidikan Nasional | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 Kenaikan Yesus Kristus | 15 | 16 Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW | 17 |
| 18 | 19 | 20 Hari Kebangkitan Nasional | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| MY SCHEDULE | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |